

ABSTRAKSI

Seiring dengan perkembangan teknologi maka kebutuhan manusia terhadap komunikasi semakin meningkat. Salah satunya adalah keinginan pelanggan terhadap teknologi yang dapat menyalurkan voice dan high speed data secara bersamaan, termasuk para pelanggan pengguna Jarlokaf.

Teknologi ADSL adalah teknologi baru yang mampu merubah saluran telepon biasa menjadi saluran digital high speed untuk fast internet Access. ADSL memberikan kemampuan internet dan voice/fax secara bersamaan dengan hanya menggunakan satu saluran telepon sehingga lebih simple dan sederhana. ADSL bisa ditumpangkan ke line telpon yang sudah ada yaitu Jarlokaf. Pada saat ini ADSL juga dapat digunakan oleh pelanggan jarlokaf tidak murni. Hal ini dilakukan oleh PT.Telkom untuk inovasi dan meningkatkan pelayanan karena tuntutan pelanggan.

Pada pelanggan jarlokaf tidak murni, kabel optic tidak digunakan secara keseluruhan. Kabel optic hanya digunakan pada kabel primer sedangkan pada kabel sekunder tetap menggunakan kabel tembaga. Sehingga ADSL tetap dapat digunakan dan ditumpangkan pada kabel tembaga.

Namun pada jaringan ini, menggunakan perangkat yang berbeda di tempat yang berbeda pula. Pada Jarlokaf dipasang DSLAM di MDF (sisi sentral). Hal ini dimaksudkan agar pelanggan tidak perlu pasang baru telepon dan tidak perlu memasang sentral baru. Sedangkan pada jarlokaf tidak murni dipasang mini-DSLAM pada ONU. Yang fungsinya sama dengan DSLAM

Oleh karena itu, pada tugas akhir ini akan menganalisa penggunaan teknologi ADSL pada pelanggan jarlokaf tidak murni di Kandatel Bogor. Sehingga dapat mengetahui kinerja, konfigurasi dan dampak dari penggunaan teknologi tersebut.